BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama seperti ceramah, menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak kering. Hal tersebut mengakibatkan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum tercapai secara maksimal.

Oleh karena itu harus ada pembaharuan pembelajaran yang tidak menyimpang dari essensi pembelajaran itu sendiri dengan penerapan cara-cara baru yang lebih inovatif. Alternatif pembaharuan dalam menggali cara-cara baru adalah penerapan sistem pembelajaran yang lebih menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya belajar tanpa membuat anak merasa bahwa belajar adalah sekedar kewajiban harian, dan bukan penyaluran kehendak mereka sebagai pribadi maupun bagian dari pergaulan sesama teman, maka dalam penggalian ini, didapat sebuah cara baru yang melibatkan siswa masuk dalam sebuah cara alternatif yang menggerakkan siswa agar mendapat kesenangan, bersikap aktif dan menunjukkan daya kreatif sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif. Inovasi pembelajaran yang demikian dikenal sebagai sistem pembelajaran PAKEM.

Sistem pembelajaran PAKEM, akhir-akhir ini agaknya dinilai banyak kalangan sebagai cara yang memecahkan permasalahan sistem pembelajaran

yang sebelumnya terkesan kering, terasa tidak menarik, tidak menyenangkan dan tidak memancing daya kreasi, sehingga kurang menampakkan hasil yang efektif dalam membentuk siswa menjadi generasi yang berani berbuat atas kehendaknya sendiri atau berani mengambil sikap, sekaligus memiliki daya cipta dalam menuangkan ide maupun menghasilkan sebuah tindakan perbaikan tertentu. Sikap berani mengambil sikap demikian sudah barang tentu akan diikuti pula oleh keberanian berdaya imajinasi dan daya pikir mereka sendiri, bukan sekedar meniru contoh-contoh yang diberikan guru, teman yang lebih pintar maupun sumber lain yang dirasa mampu memecahkan kebutuhannya memenuhi suatu tugas sekolah, tak peduli bahwa karya tersebut adalah jiplakan atau contekan.

Sampai di sini teringat akan kata-kata R.A Kartini sebagai salah satu pelopor pendidikan, terutama bagi kaum perempuan, yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan adalah satunya garis lurus dalam pikiran dan perbuatan. Beginilah ia mengukirnya dalam sebuah kalimat: "Seorang terpelajar harus juga berlaku adil sudah sejak dalam pikiran, apalagi dalam perbuatan." (Pramoedya Ananta Toer, Bumi Manusia, Jakarta: Lentera Dipantara, cover belakang buku, cetakan ke-14 Juni 2009.) Atau juga pernyataan Sang Sastrawan itu sendiri sebagai penulis buku tentang R.A. Kartini berjudul Panggil Aku Kartini Saja sekaligus pengagum R.A. Kartini yang kemudian tidak saja dikenal sebagai sastrawan berprestasi di Indonesia, tetapi juga sering diundang ceramah di berbagai forum pendidikan. Ia, Pramoedya Ananta Toer tersebut menyatakan ketika menjadi tamu

kehormatan pada pembukaam ulang tahun ke-40 Asian South Bureau of Adult Education (ASPBAE), 13-12-2005 di Yogyakarta, bahwa: "Proses belajar yang memerdekakan adalah belajar yang menghasilkan suatu produktifitas tertentu yang akan menentukan karakter bangsa." (Koran "Kedaulatan Rakyat", "Supremasi Pendidikan Karya Sastra Pramoedya", Esti Nuryani Kasam, Minggu, 07-02-2008.)

Pengambilan objek penelitian ini sengaja dilakukan di SD N Genjahan I Ponjong didasarkan alasan bahwa SD tersebut dijadikan percontohan pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM untuk gugus 7 UPT TK dan SD Kecamatan Ponjong. SD tersebut terbukti mampu menyiasati berbagai kendala dalam penerapan PAKEM, khususnya pada mata pelajaran PAI. Hal ini tampak dari keberhasilan guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa untuk mencapai kemampuan belajar dan pengamalan PAI secara akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM di SD N Genjahan I ?
2. Apa saja hambatan yang ditemui dalam pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM di SD N Genjahan I ?
3. Bagaimana solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM di SD N Genjahan I ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1) Pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM di SD N Genjahan I.
2) Hambatan yang ditemui dalam pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM di SD N Genjahan I.
3) Solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM di SD N Genjahan I.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini merupakan bagian dari sumbangan bagi keilmuan khususnya pada bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam agar menjadi acuan yang lebih baik dari sistem pembelajaran yang selama ini ada.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi seluruh siswa dan guru, khususnya guru Agama Islam SD N I Genjahan, untuk meningkatkan kualitas hasil siswa didik dalam penguasaan semua materi mata pelajaran keilmuan tingkat SD khususnya dan pengamalannya sekaligus, baik ketika mereka masih di SD N

D. Tinjauan Pustaka

Sekalipun sudah ada pendekatan PAKEM misalnya dengan manajemen kelas, sebagaimana yang direferensikan oleh Sugiyono pada Diklat CLCC bagi Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar se-Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tanggal 13-19 Juli 2009 di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) DIY yang antara lain menyebutkan bahwa "Pengelolaan kelas atau manajemen kelas (classroom management) merupakan upaya pendidik untuk menciptakan dan mengendalikan kondisi belajar serta memulihkannya apabila terjadi gangguan dan/atau penyimpangan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal."

Atau juga hasil skripsi dari Siti Jabal Nur, Peranan Metode Pakem dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MI YAPPI Gedad 1 Playen Gunungkidul, Wonosari: Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta (STITY), 2008, adalah juga masih merupakan penggunaan pendekatan metode PAKEM dengan pemanfaatan fasilitas dan tindakan dalam kelas.

Sedangkan dalam penelitian ini mencoba mengetahui pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM yang memadukan antara pengelolaan kelas dan pemanfaatan lingkungan sekitar yang masih relatif alamiah yang kebetulan dapat dicapai dengan mudah dari SD N Genjahan I. Boleh jadi ini belum banyak dilakukan di sekolah lain, sebab keberadaan alam terbuka yang dapat mendukung pembelajaran, terutama pembelajaran Pendidikan Agama

Islam, tidak selalu dapat diterapkan di setiap sekolah. Apalagi alam terbuka yang alamiah di sekitar sekolah sudah semakin jarang dapat ditemukan.

E. Kerangka Teoritik

Demi memperjelas materi dan menghindari kesalahmengertian dalam mengartikan istilah dalam judul penelitian ini, maka perlu dipaparkan terlebih dahulu beberapa istilah yang mengacu pada judul tersebut, dalam Shochib (2003:2), ialah :

Pembelajaran	: Berarti sebuah proses belajar mengajar.
Pakem	: Pendidikan aktif, kreatif, efektif, menyenangkan.
Aktif	: Bahwa dalam proses pembelajaran guru dituntut menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga anak didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.
Kreatif	: Adalah kemampuan untuk menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi, dan melakukan hal-hal yang artistik lainnya.
Efektif	: Adalah pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien yang merupakan kemampuan yang dapat digunakan oleh anak didik untuk mengembangkan diri dalam pendidikan selanjutnya.

Menyenangkan : Adalah pembelajaran yang dapat menghadirkan situasi dan kondisi yang mengundang anak didik dengan suka rela untuk belajar dengan perasaan senang.

Sedangkan menurut Reigeluth (1983), hasil belajar peserta didik yang efektif, efisien dan mempunyai daya tarik dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran. Kondisi ini berada di luar jangkauan pendidik. Kemunculannya sulit diprediksi karena dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik peserta didik dan materi ajar sebagai sarana intervensi kompetensinya.

Dengan demikian, dibutuhkan sebuah penerapan model pembelajaran yang dapat memberi solusi terhadap kendala-kendala dalam proses belajar mengajar tersebut. Untuk itulah dipandang perlu mengambil sebuah cara yang paling sesuai diterapkan di sekolah yang menjadi obyek penelitian ini. Dan agaknya pembelajaran PAKEM relative sesuai dalam pembelajaran terutama Pendidikan Agama Islam di SD N Genjahan I.

1. Jenis-jenis Pembelajaran

Berbagai macam model pembelajaran di dunia pendidikan demikian banyaknya. Ada pembelajaran Student Center Learning; pembelajaran yang memusatkan pada siswa yang menjadi objek aktiv, PAIKEM; Pendidikan Aktif, Inovativ, Kreatif, dan Menyenangkan, PAIKEM GEMBROT; Pendidikan Aktif, Inovativ, Kreatif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot dan seterusnya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil obyek penelitian pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM. Seperti yang telah disebutkan di atas, pembelajaran

PAI dengan penerapan PAKEM ini di SD N Genjahan I Ponjong telah dijadikan percontohan untuk Gugus 7, SD Ponjong II UPT TK dan SD Kecamatan Ponjong..

2. Komponen Pembelajaran

Pada dasarnya komponen dari berbagai macam pembelajaran tersebut memerlukan pemenuhan yang tak jauh berbeda, antara siswa, guru, keberadaan kelas dan perangkat standar kelas lainnya, begitu juga dengan pembelajaran PAKEM yang menjadi landasan teori penelitian ini. Hanya saja untuk PAIKEM, agaknya dibutuhkan kelengkapaan yang lain, sebagai tuntutan cara inovatif semisal peralatan teknologi canggih semisal TV yang cukup besar untuk menampung penglihatan sekian pasang mata sejumlah siswa satu kelas ditambah guru itu sendiri, seperangkat komputer, LCD, CD dan seterusnya.

3. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran memiliki karakteristik memberi daya dukung terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar dalam menghasilkan siswa didik yang relatif lebih maju ketimbang sebuah pembelajaran yang tanpa konsep pembelajaran apa pun.

4. Pembelajaran PAKEM.

a. PAKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Shochib, 2003:2).

b. Di dalam pembelajaran PAKEM, maka sudah otomatis model pembelajaran ini bercirikan adanya usaha untuk mebuat siswa menjadi

aktif, menjadi kreatif, menghasilkan prestasi yang maksimal tanpa menghilangkan daya tarik siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah.

c. Langkah-langkah penerapan pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM di SD N Genjahan I ini sekurangnya ada tiga usaha utama yang dihadapkan pada siswa adalah guru mampu membawakan pengajaran yang melibatkan siswa menjadi aktif terlibat dalam pembelajaran di kelas, kemudian memancing daya kreatifitas mereka dengan perasaan senang yang sesungguhnya, juga guru dituntut memanfaatkan perangkat kelas secara kreatif untuk menciptakan daya dukung terhadap tindakan langkah pertama sekaligus memanfaatkan lingkungan luar seolah yang memberi daya dukung lebih terhadap langkah pertama dan kedua.

F. Metode Penelitian

1. Penegasan Konsep dan Variabel Penelitian

Pembelajaran PAI dengan penerapan PAKEM di SD N Genjahan I Ponjong diteliti dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2009:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai apa yang ditimbulkan oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Apalagi dalam pembelajarn PAKEM ini lebih menuntut kepekaan dan kreatifitas guru sebagai pengampu kelas. Sarana dan prasarana yang ada, bagi seorang guru yang peka dan kreatif dapat menjadi daya dukung yang maksimal dalam penerapan pembelajaran ini. Selain pembawaan personal guru itu sendiri agar mendukung keaktifan, kreatifitas dan rasa tertarik siswa, juga pengaturan meja kursi yang bervariasi, dan pemanfaatan lingkungan dalam maupun luar sekolah dapat dilakukan untuk mengefektifkan penerapan pembelajaran PAKEM.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah individu-individu yang akan diteliti atau dikenai penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah salah satu guru Pendidikan Agama Islam dalam interaksinya terhadap murid-murid didiknya yang berjumlah keseluruhan 63 siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 di SD N Genjahan I.

Kebetulan guru ini masih berusia muda, dengan kapasitas pendidikan Sarjana Pendidikan Islam, dan menguasai teknologi computer sekaligus teknologi informasi. Sedangkan SD N Genjahan I kebetulan bukan sekolah yang modern dalam pengertian memiliki segala fasilitas yang siap pakai pada masing-masing kelas terhadap perangkat pembelajaran modern sebagaimana TV ukuran besar yang memadai untuk menampung penglihatan sekian pasang mata sejumlah banyaknya siswa di

kelas ditambah Sang Guru sebagai pengampunya, seperangkat tape recorder untuk menyuarakan kaset yang berisikan dongeng atau bahkan komputer beserta LCD dan CD untuk semua mata pelajaran. Untuk itu, di sinilah guru dituntut piawai memadukan keterbatasan fasilitas yang ada agar tetap menjadikan siswa tetap terlibat aktif, menjadi kreatif dan tetap merasa senang sehingga menghasilkan siswa didik yang mampu mengerti, memahami dan menerapkan hasil pembelajaran secara efektif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapat data yang akurat, dijalankan pengumpulan data dengan teknik analisa kualitatif berdasar bebarapa metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang:

1) Letak geografis SD N Genjahan I Ponjong
2) Kondisi lingkungan SD N Genjahan I Ponjong
3) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD N Genjahan I Ponjong

b. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan peneliti sebagai cara untuk memperoleh kejelasan data berkenaan dengan data yang telah diperoleh melalui dokumentasi yang menurut peneliti perlu kejelasan lebih lanjut atau kalau ada data yang meragukan

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti dengan kelengkapan data dengan mencari data-data yang penting di sekolah.

d. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif kualitatif adalah untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Analisa data dimulai dengan mengumpulkan data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dipelajari, dibaca dan ditelaah, langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang telah diperoleh, yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data. Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik trianggulasi.

Menurut Moleong (2009:330), trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain.

Trianggulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan

kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil kesimpulan yang menghubungkan kedua data tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membuat sistematika analisa dan pembahasan sebagai berikut:

Bab I : **PENDAHULUAN**, dengan mengetengahkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : **GAMBARAN UMUM SD N GENJAHAN I**, berisi tentang profil sekolah, yang di dalamnya berisi identitas sekolah, letak dan keadaan geografi sekolah, keadaan sekolah, keberadaan bangunan, kondisi bangunan, sarana dan prasarana, ventilasi dan penerangan, keberadaan media pembelajaran modern, jumlah peserta didik, jumlah siswa yang beragama Islam, jumlah tenaga kependidikan, dan periodesasi kepala sekolah. Selanjutnya mengenai potensi positif dan negatif kondisi sosial ekonomi siswa terhadap kemajuan proses kegiatan belajar mengajar dan penggalian nilai baru berkenaan dengan letak dan kondisi sosial ekonomi yang melingkupi SD N Genjahan I.

Bab III : **ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**, di sini menganalisa dan membahas mengenai penerapan pembelajaran PAKEM pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hambatan yang ditemui dalam penerapan pembelajaran PAKEM, solusi terhadap berbagai permasalahan yang timbul dan hasil penerapan pembelajaran PAKEM.

Bab IV : **PENUTUP**, di dalamnya berisi kesimpulan, saran dan kata